

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional untuk menggambarkan hasil pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis sperma pada pasien di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia, Way Halim, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan pemeriksaan sperma di Klinik Pramitra Biolab Indonesia, Way Halim, Kota Bandar Lampung 2025 sebanyak 77 pasien.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medik dari 35 pasien yang melakukan pemeriksaan sperma pada bulan April-Juli 2025.

D. Variabel dan Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Makroskopis	Hasil pemeriksaan makroskopis sperma pada pasien yang berada di Klinik Pramitra Biolab	Pencatatan dan visual	Rekam medik	a. volume, b. warna, c. bau, d. pH, e. viskositas f. likuefaks	Nominal

Mikroskopis	Hasil pemeriksaan mikroskopis sperma pada pasien yang berada di Klinik Pramitra Biolab	Pengamatan mikroskop	Rekam medik	a. motilitas b. konsentrasi, c. jumlah sperma, d. jumlah leukosit, e. agregasi/aglutinasi, f. viabilitas/vitalitas.	Nominal
--------------------	--	----------------------	-------------	--	---------

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh data sekunder yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Penelitian melakukan penelusuran pustaka untuk mendapatkan sudut pandang ilmiah dari beberapa studi yang telah dilakukan.
2. Peneliti melakukan pra-survei pada lokasi penelitian di Laboratorium Klinik Pramitra.
3. Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian untuk diserahkan ke Laboratorium Klinik Pramitra.
4. Peneliti membawa surat perizinan penelitian kepada marketing Laboratorium Klinik Pramitra.
5. Setelah mendapatkan perizinan dari Laboratorium Klinik Pramitra, peneliti melakukan pengambilan data sperma.
6. Pengumpulan data diambil dari bulan April - Juli 2025.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan observasi untuk mendapatkan data, hasil dari pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis sperma diolah menggunakan program computer. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Penginputan Data merujuk pada data yang telah dimasukkan dan kemudian diproses menggunakan komputer.
- b. Pengolahan adalah tahapan ketika data diketik dan hasil pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis sperma dihitung menggunakan komputer, memungkinkan analisis data yang telah diperoleh.

- c. Pembersihan data merupakan langkah verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan, untuk memeriksa kemungkinan kesalahan baik dalam proses penginputan ke komputer maupun analisis data.

2. Analisis Data

Hasil dari pemeriksaan sperma dibagi menjadi dua berdasarkan pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis nya dan disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dilakukan pengecekan hasil pemeriksaan apakah sperma bisa dinyatakan normal atau abnormal.